

Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq turun, karena saham-saham teknologi berkapitalisasi besar anjlok. Alphabet, Amazon, Meta, dan Microsoft mengalami penurunan antara 2% dan 5% karena kombinasi kekhawatiran tentang AI dan imbal hasil Treasury AS yang lebih tinggi cenderung tidak menguntungkan bagi saham-saham pertumbuhan. SpaceX melanjutkan penurunan tajam dengan sahamnya merosot 16% untuk sesi ketiga berturut-turut, menghapus kapitalisasi pasar sebesar \$400 miliar hanya dalam satu hari. Beberapa minggu setelah IPO-nya, perusahaan tersebut mengungkapkan posisi kas sebesar \$100,8 miliar dan mengumumkan rencana untuk mengumpulkan modal baru melalui penawaran obligasi tanpa jaminan. Menurut sumber CNBC, penggalangan dana obligasi tersebut dapat mencapai \$20 miliar dan dimulai paling cepat hari Selasa. Wall Street juga memberikan penghormatan kepada Alan Greenspan. "Maestro" yang menjabat sebagai ketua Fed dari tahun 1987 hingga 2006 meninggal pada usia 100 tahun. Ia adalah salah satu ketua Fed yang paling lama menjabat dan tokoh monumental di dunia ekonomi.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka melemah pada perdagangan Selasa, di tengah sikap hati-hati pelaku pasar yang masih menunggu pengumuman MSCI besok. Selain itu, pemerintah juga baru mengumumkan paket stimulus ekonomi semester II-2026 senilai Rp26,34 triliun. Stimulus tersebut mencakup bantuan pangan, program magang nasional, diskon transportasi, subsidi tiket pesawat, hingga insentif bagi sektor industri. Paket stimulus tersebut diharapkan mampu menjaga daya beli masyarakat sekaligus menopang pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global. Selain itu, pasar juga mencermati rencana pemerintah menerbitkan Panda Bond atau surat utang berdenominasi yuan China. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebut skema tersebut dapat mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS dan membantu meredam tekanan terhadap rupiah melalui mekanisme transaksi mata uang lokal atau Local Currency Transaction (LCT).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia menjaga stabilitas rupiah di kisaran 17.830–17.840 pada perdagangan kemarin, pergerakan rupiah untuk hari ini secara keseluruhan masih berada dalam rentang 17.800–17.900. Pasar obligasi Indonesia bergerak cenderung tenang menjelang lelang obligasi, investor memilih menunggu ditengah risiko pasokan dan minimnya katalis baru, volume transaksi turun ke kisaran Rp10–12 triliun dari rata-rata normal Rp15–18 triliun. Permintaan diperkirakan terkonsentrasi pada tenor menengah, khususnya area 5–10 tahun, dengan FR109 menjadi salah satu seri yang paling diminati.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence JUN	106.6	106.1	107
ID	M2 Money Supply YoY MAY		9.2%	
DE	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUN		50.1	49.8
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUN		53.9	53.4
GB	S&P Global Services PMI Flash JUN		49.3	49.7
US	S&P Global Composite PMI Flash JUN		51.5	50.8

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	19-Jun	22-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.08	7.11	0.47
INA 10 YR (USD)	5.46	5.48	0.40
UST 10 YR	4.45	4.51	1.25

INDEXES	19-Jun	22-Jun	%
IHSG	6177.14	6116.69	(0.98)
LQ45	609.40	599.20	(1.67)
S&P 500	Closed	7472.79	N/A
DOW JONES	Closed	51712.71	N/A
NASDAQ	Closed	26166.60	N/A
FTSE 100	10363.27	10437.85	0.72
HANG SENG	Closed	23768.52	N/A
SHANGHAI	Closed	4163.10	N/A
NIKKEI 225	71250.06	72353.96	1.55

FOREX	22-Jun	23-Jun	%
USD/IDR	17850	17860	0.06
EUR/IDR	20434	20407	(0.13)
GBP/IDR	23567	23650	0.35
AUD/IDR	12499	12470	(0.23)
NZD/IDR	10220	10191	(0.29)
SGD/IDR	13789	13806	0.13
CNY/IDR	2631	2636	0.19
JPY/IDR	110.31	110.51	0.18
EUR/USD	1.1470	1.1426	(0.38)
GBP/USD	1.3229	1.3242	0.10
AUD/USD	0.7016	0.6982	(0.48)
NZD/USD	0.5737	0.5706	(0.54)